

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA
HARI RAWAT PASIEN PASCA OPERASI DI RUANG
RAWAT INAP BEDAH RSU ANUTAPURA
PALU**

SKRIPSI



SRI MULYANI
NIM. 201801240

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2020**

ABSTRAK

SRI MULYANI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Pasien Pasca Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah Rsu Anutapura Palu. Dibimbing oleh TIGOR H. SITUMORANG dan BENNY_H. SITUMORANG

Pelayanan kesehatan yang bermutu menjadi salah satu tuntutan masyarakat saat ini. tetapi desakan tersebut belum mendapatkan jawaban yang layak dari pelayanan kesehatan, hal tersebut yang menimbulkan ketidakpuasan pada beberapa pasien serta penilaian mutu tentang lama perawatan di ruang bedah tentunya berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan seperti penundaan pasien untuk pulang akibat adanya masalah administrasi maupun keadaan klinis dari pasien khususnya yang memerlukan pembedahan serta beberapa faktor yang menyebabkan perawatan lebih lama seperti usia dari pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSU Anutapura Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasional pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 36 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, dengan variabel independen infeksi luka operasi, usia pasien, jenis operasi dan variabel dependen lama hari rawat pasien. Hasil penelitian menunjukkan 61,1% pasien tidak mengalami infeksi, 55,6% yang memiliki usia yang tidak berisiko atau <45 tahun, 52,8% yang menjalani jenis operasi elektif. Analisa bivariat pada variabel infeksi luka operasi dengan lama hari rawat pasien pasca operasi diperoleh hasil *p-value* 0,032, pada variabel usia pasien dengan lama hari rawat pasien pasca operasi diperoleh hasil *p-value* 0,024 dan variabel jenis operasi dengan lama hari rawat pasien pasca operasi diperoleh *p-value* 0,008. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara infeksi luka operasi, usia penderita, jenis operasi dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSU Anutapura Palu.

Kata kunci: Infeksi Luka Operasi, Usia Penderita, Jenis Operasi, Lama Hari Rawat (LOS)

ABSTRACT

SRI MULYANI. The Correlation Factors Of Long Of Staying (LOS) For Post Operation Patient In Surgical Ward Of Anutapura General Hospital, Palu. Guided By TIGOR H. SITUMORANG and BENNY_H. SITUMORANG

Nowdays, the quality of services is one of community demanding, but the demands still not have proper answer of health services that promote the unsatisfy of some patients and quality assessment regarding Long Of Staying in surgical ward. And it have correlation with influences factors of care such as delay of discharge patient due to administration problem or clinical condition even especially patient who need surgery and patient's age. The aims of research to obtain the correlation factors Of Long Of Staying (LOS) for post operation patient in Surgical Ward of Anutapura General Hospital, Palu. This is quantitative research with correlational method and cross sectional approached. Total of population is 36 patients and sampling taken by saturated sampling technique. Data analysed by chi square test with infection of surgical wound, patient's age, surgical type as a independent variables and Long Of Staying of patient as a dependent variable. The research result shown about 61,1% of patient do not have infection experienced, about 55,6% patient with unrisk age (<45 years old), 52,8% cases have elective surgery. Bivariate analyses toward variables of surgical wound infection and Long Of Staying of post operation patient with p-value 0,032. For variable of patient's age with Long Of Staying of post operation patient with p-value 0,024 and variable for the type of surgery with Long Of Staying of post operation patient with p-value 0.008. conclusion of research mentioned that have correlation between infection of surgical wound, patient's age, the type of surgery with Long Of Staying of post operation patient in Surgical Ward of Anutapura General Hospital, Palu.

Keyword : infection of surgical wound, patient's age, the type of surgery with Long Of Staying (LOS)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA
HARI RAWAT PASIEN PASCA OPERASI DI RUANG
RAWAT INAP BEDAH RSU ANUTAPURA
PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



SRI MULYANI
NIM. 201801240

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJUAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang Rawat Inap	4
B. Tinjauan Umum Tentang Lama Rawat Inap	7
C. Tinjauan Umum Tentang Perioperatif	11
D. Tinjauan Umum Tentang Infeksi Luka Operasi (ILO)	13
E. Kerangka Konsep	15
F. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Tujuan Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel dan Definisi Operasional	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Pengelolaan Data	19
G. Analisa Data	20
H. Penyajian Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Infeksi Luka Operasi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Penderita

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Operasi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lama Hari Rawat (LOS)

Tabel 4.5 Hubungan Infeksi Luka Operasi Dengan Lama Hari Rawat Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Anutapura Palu

Tabel 4.6 Hubungan Usia Penderita Dengan Lama Hari Rawat Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Anutapura Palu

Tabel 4.7 Hubungan Jenis Operasi Dengan Lama Hari Rawat Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Anutapura Palu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Lembar Check List Penelitian
6. Surat Balasan Selesai Penelitian
7. Master Tabel
8. Hasil Olah Data
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup
11. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Pemerintah memberikan kepastian hukum bagi masyarakat dan rumah sakit dengan mengatur penyelenggaraan rumah sakit melalui UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit. Undang-undang ini menetapkan kewajiban rumah sakit, antara lain untuk menghormati dan melindungi hak-hak pasien¹.

Pelayanan kesehatan yang bermutu menjadi salah satu tuntutan masyarakat saat ini. tetapi desakan tersebut belum mendapatkan jawaban yang layak dari pelayanan kesehatan. Hal tersebut yang menimbulkan ketidakpuasan pada beberapa pasien dan masyarakat sehingga terjadi tuduhan malpraktik².

Beberapa rumah sakit memberikan pelayanan yang kurang efisien dengan peningkatan biaya, sementara kualitas semua pelayanan dirumah sakit adalah sama untuk semua pasien. Sedangkan ditempat perawatan akut memfokuskan agar dapat memulangkan pasien dengan hari rawat yang singkat³.

Mutu pelayanan rumah sakit dinilai dari beberapa faktor seperti kegiatan rumah sakit, penunjang medis, administrasi pasien, rekam medis dan penilaian pasien⁴.

Penilaian mutu pelayanan dilihat dari 3 aspek yaitu, efektifitas medis (melalui indikator-indikator kesehatan), persepsi social (keputusan pasien, opini masyarakat), dan efisiensi ekonomi (penilaian terhadap lama hari rawat, sarana dan utilisasi alat yang tersedia)².

Lama rawat (*Length of Stay/LOS*) adalah satu indikator dalam menilai mutu dan efisien dari rumah sakit. di Indonesia, rata-rata lama hari rawat dalam tahun 2003 sampai 2009 masih belum ideal karena tergolong pendek yaitu berkisar antara 4 sampai 5 hari⁵.

Lama perawatan di ruang bedah tentunya berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan. Terdapat factor yang dapat mempengaruhi LOS seperti penundaan pasien untuk pulang akibat adanya

masalah administrasi maupun keadaan klinis dari pasien khususnya yang memerlukan pembedahan serta beberapa factor yang menyebabkan perawatan lebih lama seperti usia dari pasien².

Usia mempunyai hubungan dengan tingkat keterpaparan dan besarnya risiko. Makin besar umur dari penderita maka akan memerlukan lama hari rawat lebih lama. Pasien yang sudah usia lanjut (diatas 45 tahun) cenderung lebih panjang hari rawatnya dibandingkan dengan pasien dengan usia yang lebih muda⁶.

Standar lama hari rawat dirumah sakit yaitu 6-9 hari. Semakin tinggi *ALOS* berarti semakin rendah pelayanan di ruang rawat inap. Sebaliknya jika nilai *ALOS* nya tinggi maka semakin baik pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut⁷.

Memanjangnya hari rawat dapat disebabkan oleh kondisi medis atau infeksi nasokomial. Status infeksi pada luka mengakibatkan meningkatnya lamanya hari rawat pasien dirumah sakit. Infeksi nasokomial dapat meningkatkan 13,3 hari rawat atau lebih lama dua kali lipat. Selain itu disebabkan oleh kondisi non medis seperti terlambatnya administrasi di rumah sakit, kurang bagusnya perencanaan dalam memberikan pelayanan pada pasien atau kebijakan medis⁸.

Meningkatnya *LOS* dari aspek medis dinilai sebagai bentuk kualitas kinerja medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama sedangkan dari aspek ekonomis bagi pasien akan meningkatkan biaya perawatan yang harus dibayar. *LOS* pasien bedah sangat bergantung pada penyembuhan luka. Lamanya penyembuhan luka akan meningkatkan hari rawat, menurunkan ketidaknyamanan, tertundanya pengembalian aktifitas kehidupan sehari-hari dan meningkatkan resiko terhadap infeksi luka dan komplikasi⁹.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Maret 2020 di rumah sakit Anutapura ditemukan bahwa pada tahun 2017 didapatkan lama rawat inap (*LOS*) yaitu 6,2. Pada tahun 2018 didapatkan lama hari rawat (*LOS*) 9,3. Dan pada tahun 2019 didapatkan lama hari rawatnya yaitu 9,7. Sedangkan nilai standar dari lama hari rawat yaitu 6 sampai 9 hari. Sehingga dapat dilihat perbedaan antara data yang ditemukan dengan nilai standar dari lama hari

rawat atau *LOS*. Ini tentu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan survey rata-rata jumlah pasien pasca operasi yang dirawat di ruang rawat inap bedah garuda dalam 3 bulan berjumlah 36 orang.

Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “faktor-faktor yang berhubungan dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Anutapura Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Anutapura Palu ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor yang berhubungan dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruangan rawat inap bedah RSUD Anutapura Palu

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya hubungan infeksi luka dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Anutapura Palu.
- b. Diketuinya hubungan usia penderita dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Anutapura Palu.
- c. Diketuinya hubungan jenis operasi dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap RSUD Anutapura Palu
- d. Diketuinya factor-faktor yang berhubungan dengan lama hari rawat pasien pasca operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Anutapura Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai dokumentasi perpustakaan
- b. Memberi tambahan informasi untuk melengkapi bahan pustaka
- c. Sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya

2. Bagi RSUD Anutapura

Untuk mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang dilakukan khususnya dalam lama hari rawat inap

DAFTAR PUSTAKA

1. Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
2. Rahmayati,dkk. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Lama Perawatan Pasien Pasca Operasi diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan* Volume 13 nomor 02 Tahun 2017
3. Iezzoni, Lisa. 2012. *Patient's Perspective : Hard Lessons from a Long Hospital Stay*. *American Journal of Nursing*, Volume 112
4. Andriani.2010. Pengaruh Persepsi tentang Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Peserta Askeskin Rawat Inap di RSUD dr.Pirngadi Medan.
5. Depkes.2011. Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat
6. Afif dan Ahmad.2008. Hubungan Faktor Komorbid. Usia dan Status Gizi dengan Lama Rawat Inap pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis Reponibilis yang di Operasi Herniarepair tanpa Mesh di RS PKU Muhammadiyah Surakarta
7. Kemenkes RI. 2011. Pedoman Pelaksanaa Jaminan Kesehatan Masyarakat. Kemenkes. Jakarta
8. Asmawati dan Elly Nur. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Hari Rawat Pasien Laparatomi Di Rumah Sakit DR. M Yunus Bengkulu. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol. 8 No. 2 Tahun 2016
9. Imbalo. 2007. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan. Dasar-dasar Pengertian dan Penerapan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Cetakan I. Jakarta
10. Nurlina. 2010. Factor-faktor yang Berhubungan Dengan Lama Perawatan Diabetes Militus di Rumah Sakit
11. Revan. 2004. *Researh Into Hospital Management and Organization. Health Services Research Study Section of the United States Public Health Service*. New York.

12. Barbara J, Billie F., Brahm Pendit 2006. *Buku Ajar Perawatan Perioperatif*. Volume 2. Praktik. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
13. Fema Solekhah, B. 2009. Mutu Pelayanan Kesehatan, Perpektif Internasional. Buku Kedokteran, EGC. Jakarta
14. Razi, Fakhrol. 2011. Pengaruh Faktor Internal dan Ekternal Perawat Terhadap Pencegahan Terjadinya Infeksi Nosokomial di Ruang Bedah RSUD Kota Langsa
15. AORN. 2013. *Standart Of Perioperative Nursing. Guideline For Perioperatif Practice. Association Of Perioperative Registered Nurse*
16. Muttaqin. 2011. Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta. Salemba Medika
17. HIPKABI. 2014. Buku Pelatihan Dasar-dasar Keterampilan Perawat Kamar Bedah. Jakarta. HIPKABI Press
18. Smeltzer. 2010. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta. EGC
19. Notoadmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta
20. Bruce J, Russel EM, Mollinson J, Krukowski ZH. 2001. The Measurement and monitoring of surgical adverse events. Health Tech
21. Singhal H, Kaur K, Zammit C. 2008. Wound Infection. eMedicine Specialties General Surgery Wounds.
22. Harrison WJ, Lewis CP, Lavy CBD,.2002. Wound healing after implant surgery in HIV-positive patients. The Journal of Bone And Joint Surgery
23. M.Alsen, Remson Sihombing. 2014. Infeksi Luka Operasi. MKS, Th.46. No.3